

**MITIGASI RISIKO PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.
KANTOR CABANG BANDUNG**

Oleh :

Dhevi J Aprilyani

B00200014

Pembimbing

Dr. Asep Ghofir Ali, S.E., M.Ag.

ABSTRAK

Kredit Usaha Rakyat merupakan kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada yang menurut skalanya berstatus sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dibidang usaha yang produktif dan layak, namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belumlah cukup. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini untuk mengetahui bagaimana mitigasi risiko dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat sebelum dan setelah dana dicairkan oleh debitur Pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bandung.

Metode studi yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan menggambarkan objek atau subjek yang diamati sesuai dengan fakta dan pengumpulan data yang dilakukan seperti studi pustaka dan Observasi lapangan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bandung yang kemudian diuraikan dalam bentuk laporan.

Hasil studi menyatakan bahwa Mitigasi risiko yang dilakukan oleh Bank BTN Kantor Cabang Bandung dalam menghadapi kredit bermasalah telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya beberapa langkah yang dilakukan oleh Bank BTN Kantor Cabang Bandung dalam mitigasi risiko terhadap prosedur penyaluran Kredit Usaha Rakyat dan mitigasi risiko kredit bermasalah. Beberapa cara yang dilakukan Bank BTN Kantor Cabang Bandung untuk meminimalisir risiko diantaranya dimulai dengan melaksanakan prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat yang selektif sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, terdapat cara yang dilakukan khusus oleh Bank BTN Kantor Cabang Bandung untuk kredit yang sedang bermasalah dengan melakukan langkah yang berurutan seperti Monitoring, Pembinaan Nasabah, dan Pelelangan Jaminan untuk nasabah yang sudah tidak kooperatif.

Kata kunci : Mitigasi Risiko, Kredit Usaha Rakyat, Prosedur, Kredit Bermasalah

**MITIGASI RISIKO PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.
KANTOR CABANG BANDUNG**

By :

Dhevi J Aprilyani

B00200014

Supervisor :

Dr. Asep Ghofir Ali, S.E., M.Ag.

ABSTRACT

Kredit usaha rakyat is a working capital or investment those whose scale has the status of a Micro, Small, and Medium Enterprise in the productive and viable business sector, but does not yet have additional collateral or additional collateral is not enough. The purpose of writing this Final Project is to find out how to mitigate risks in the distribution of People's Business Credit before and after the funds are disbursed by debtors at the State Savings Bank Bandung Branch Office.

The study method used is a descriptive method, namely by describing the object or subject observed in accordance with the facts and data collection carried out such as literature studies and field observations at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bandung Branch Office which is then described in the form of a report.

Based on the result of the study stated that the risk mitigation carried out by Bank BTN Bandung Branch Office in dealing with non-performing loans has been running well. This can be seen from several steps taken by Bank BTN Bandung Branch Office in mitigating risks to the distribution procedures for People's Business Loans and mitigating the risk of non-performing loans. Some of the ways carried out by Bank BTN Bandung Branch Office to minimize risks include starting with implementing a selective procedure for providing People's Business Credit in accordance with applicable terms and conditions. In addition, there is a special way done by Bank BTN Bandung Branch Office for loans that are in trouble by taking consecutive steps such as Monitoring, Customer Development, and Guarantee Auction for customers who are no longer cooperative.

Keywords : Risk Mitigation, People's Business Credit, Procedures, Non-Performing Loans